

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Alih fungsi lahan sawah yang terjadi di Bandar Lurus Kelurahan Air Pacah dilatar belakangi oleh adanya perubahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dimana pusat pemerintahan Kota Padang ke Kelurahan Air Pacah sehingga menyebabkan lahan sawah dikonversi menjadi berbagai macam pembangunan, terutama perumahan dikarenakan banyak penduduk yang mulai berpindah ke wilayah tersebut sehingga kebutuhan tempat tinggal meningkat dan harga tanah menjadi naik. Hal tersebut merupakan salah satu faktor terjadinya alih fungsi lahan sawah di Bandar Lurus dan faktor-faktor lainnya seperti faktor ekonomi, faktor sosial, faktor lingkungan, dan faktor permintaan akan rumah.
2. Dalam proses alih fungsi lahan sawah menjadi perumahan di Bandar Lurus dilakukan secara sukarela oleh para petani. Para pengembang telah melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada warga sehingga tidak menimbulkan konflik serta warga dapat mengetahui adanya alih fungsi lahan sawah yang dilakukan oleh pengembang.
3. Dampak dari adanya alih fungsi lahan sawah di Bandar Lurus adalah perubahan terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan perubahan terhadap kondisi lingkungan

4.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti uraikan, yaitu:

1. Alangkah baiknya lahan-lahan pertanian yang masih tersisa tetap dipertahankan oleh masyarakat, mengingat bahwa lahan pertanian juga sangat penting untuk kebutuhan pangan masyarakat maupun petani itu sendiri.
2. Hendaknya masyarakat ataupun badan hukum saling memperhatikan dan menjaga kondisi lingkungan apabila lahan sawah dialihfungsikan menjadi perumahan, supaya tidak terjadi kerusakan lingkungan.
3. Hendaknya masyarakat juga sama-sama saling menjaga lahan pertanian yang ada, karena jika alih fungsi lahan sawah terus berkelanjutan maka akan berdampak pada menurunnya produksi pangan serta petani harus beralih mata pencarian ke non pertanian.

